

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa yang dialami setiap orang. Pada masa ini terjadi begitu pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik itu secara fisik maupun mental. Menstruasi adalah bagian alami dari siklus reproduksi wanita dimana terjadi pengeluaran darah dari rahim secara berkala melalui vagina yang merupakan tanda alami dari pubertas. Di Indonesia, kewajiban menjaga kesehatan dan kebersihan terkait menstruasi sering diabaikan. Menstruasi yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan putus sekolah, ketidakhadiran, dan masalah kesehatan seksual dan reproduksi lainnya yang memiliki konsekuensi kesehatan dan sosial-ekonomi dalam jangka panjang bagi remaja putri.

Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja putri di SMK Multi Karya Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan total sampel sebanyak 60 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Kendall-Tau.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa status pengetahuan menstruasi terbanyak adalah pengetahuan baik (43,3%), dengan perilaku *personal hygiene* terbanyak adalah perilaku *personal hygiene* baik (58,3%). Hasil uji bivariat didapatkan tidak adanya hubungan antara antara pengetahuan menstruasi dengan *perilaku personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMK Multi Karya Medan ($p=0.779$).

Kesimpulan: Dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang sangat lemah dan bersifat positif atau searah antara pengetahuan menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasipada remaja putri di SMK Multi Karya Medan.

Kata Kunci : Pengetahuan menstruasi, *personal hygiene* saat menstruasi, remaja putri, SMK Multi Karya Medan

ABSTRACT

Background : According to WHO, adolescents are people in the age group of 10-19 years. Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood that is experienced by everyone. At this time there is a very rapid growth and development, both physically and mentally. Menstruation is a natural part of the female reproductive cycle when periodic discharge of blood from the uterus through the vagina occurs which is a natural sign of puberty. In Indonesia, the obligation to maintain health and hygiene related to menstruation is often neglected. Unmanaged menstruation can lead to dropout, absenteeism, and other sexual and reproductive health problems that have long-term health and socio-economic consequences for young women.

Objective : The purpose of this study is to determine whether there were a relationship between knowledge of menstruation and personal hygiene behavior in adolescent girls at SMK Multi Karya Medan. This research uses descriptive analytic method with cross sectional approach. This study uses an instrument in the form of a questionnaire. This study uses total sampling technique with total sample of 60 people. The data obtained were analyzed using the Kendall-Tau test.

Methods: The results show that most respondents have good menstrual knowledge (43.3%), with most respondents have good personal hygiene behavior (58.3%). The result of the bivariate test shows that there is no relationship between knowledge of menstruation and personal hygiene behavior during menstruation in adolescent girls at SMK Multi Karya Medan ($p = 0.779$).

Results: The conclusion of this study is that there is a very weak and positive relationship between knowledge of menstruation and personal hygiene behavior during menstruation in adolescent girls at SMK Multi Karya Medan.

Keywords : Knowledge of menstruation, personal hygiene behavior during menstruation, adolescent girls, SMK Multi Karya Medan